

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur

Ranti Lestari¹, Budiman²

1.Dosen Akademi Kebidanan Cianjur

Email : Ranti.Lestari10@gmail.com

2.Dosen STIKES A. Yani

Email : Budiman_1974@yahoo.com

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pendekatan kelas ibu hamil. Kelas Ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir dan lain-lain, dengan harapan terjadi perubahan perilaku yang positif, namun pada pemanfaatan kelas ibu hamil masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil

Penelitian ini dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 61 responden, diambil dengan cara *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Analisis data dengan univariat dan bivariat.

Hasil penelitian bahwa responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik 26 orang (42,6 %), sikap positif 40 orang (65,6 %). Hasil uji statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil dengan nilai p value = 0,000 OR 17,000 (95%CI:4,46664,705)

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil. Upaya peningkatan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan lebih meningkatkan tingkat pengetahuan serta menambah ketertarikan responden melalui komunikasi, informasi dan edukasi untuk meningkatkan stimulus tentang masalah kesehatan khususnya tentang kelas ibu hamil.

Kata Kunci : kelas ibu hamil, pengetahuan, sikap

1. PENDAHULUAN

Data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target *Millennium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015 yaitu AKI 102 per 100.000 KH dan AKB 32 per 1000 KH (Profil Kesehatan Indonesia, 2014). AKI di Indonesia yang tinggi disebabkan oleh kematian ibu yang terjadi pada saat persalinan 90% dan segera setelah persalinan, meliputi perdarahan 65%, eklamsi 24% infeksi 11%. Penyebab tersebut dikenal dengan penyebab langsung kematian ibu. {1}

Jawa Barat masih menjadi salah satu Provinsi yang berkontribusi besar terhadap tingginya AKI dan AKB. Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan publikasi berdasarkan SDKI 2012 jumlah kematian ibu tahun 2013 di Provinsi Jawa Barat sebanyak 781 jiwa {2}

Menurut data dari Bidang Pembinaan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat bagian Pembinaan Kesehatan Ibu, Anak dan Remaja Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, pada tahun 2013 jumlah kematian ibu sebanyak 45 jiwa, namun

pada tahun 2014 jumlah kematian ibu mengalami kenaikan yaitu sebanyak 49 jiwa. Tahun 2015 jumlah kematian ibu tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yakni tetap 49 jiwa. Penyebab tingginya jumlah kematian ibu di Kabupaten Cianjur disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan (HDK), preeklamsi berat (PEB), eklamsi dan perdarahan. {3}.

Data yang diperoleh dari Bidan Koordinator Puskesmas Nagrak menyatakan bahwa pada tahun 2015 tidak terjadi kematian ibu, namun pada tahun 2016 (Januari-April) terdapat kematian ibu sebanyak 3 jiwa yang sebagian besar disebabkan oleh perdarahan.

Pemeriksaan kehamilan kepada tenaga kesehatan sebagai salah satu indikator perilaku ibu hamil yang positif dapat dipantau salah satunya melalui angka cakupan K4, cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke

tenaga kesehatan. Secara Nasional, indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2014 yaitu 86,52%. Untuk Provinsi Jawa Barat cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2013 yaitu 85,25%. Kemudian untuk cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2013 di Kabupaten Cianjur yakni sebesar 92,84% {3}. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan, yakni sebesar 95% {1}

Upaya penurunan AKI dan AKB harus dengan mengintegrasikan beberapa program yang terkait mulai dari sejak awal masa kehamilan, melahirkan, nifas, bayi, balita dan pasangan usia subur. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan membentuk kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil nantinya akan sangat membantu masalah-masalah ketidakpastian baik fisik maupun mental yang ibu alami selama kehamilan dan akan berdampak sampai proses persalinan nanti. Selama hamil selain adanya perubahan fisik, ibu hamil juga mengalami perubahan psikologis dan emosional. Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang alami tetapi bukan berarti tanpa resiko. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pendekatan kelas ibu hamil, dengan harapan terjadi perubahan perilaku yang positif sehingga pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi meningkat dan ibu mau memeriksakan kehamilan serta melahirkan di tenaga kesehatan sebagai upaya untuk penurunan AKI.

Kelas ibu hamil menggunakan metode partisipatif interaktif yang disertai dengan praktik seperti ceramah, tanya jawab, peragaan serta curah pendapat diharapkan mampu mengoptimalkan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil untuk mempersiapkan calon orangtua dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir dan pola asuh sebagai. Program kelas ibu hamil ini sangatlah bermanfaat, sejalan dengan hasil penelitian Yanti (2013) yang mengevaluasi program kelas ibu hamil serta penelitian Purwarini (2012) juga menunjukkan bahwa pemberian intervensi berupa kelas ibu hamil mampu meningkatkan sikap persalinan dan kehamilan, pengetahuan persalinan dan kehamilan pada ibu hamil. Begitu pula penelitian Hastuti *et al.* (2011) selain efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan dan juga meningkatkan tiga kali kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Selain itu kelas ibu hamil juga membantu ibu memilih keputusan terhadap kesehatannya.

Banyaknya manfaat program kelas ibu hamil sangatlah penting untuk dilakukan oleh ibu hamil secara berkesinambungan.

Desa Nagrak merupakan satu dari sebelas Desa yang terdapat di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur yang jumlah ibu hamilnya ada 158 pada tahun 2015, banyaknya ibu hamil di Desa tersebut menuntut petugas kesehatan untuk lebih ekstra dalam memberikan pelayanan selama masa kehamilan agar bisa menekan AKI, salah satunya melalui kegiatan Kelas Ibu Hamil.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas maka atas dasar alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur**”.

2. METODE

2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau variabel akibat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Nagrak sebanyak 158 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dimana didapatkan hasil jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 61 orang.

2.3 Hipotesis

- Ho : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Tahun 2016.
- Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Tahun 2016.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data primer, yaitu yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri terhadap responden yang digali melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner {10}. Instrumen penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di fasilitas kesehatan (Posyandu) di wilayah Desa

Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada kader Posyandu untuk mengumpulkan ibu hamil disetiap posyandu yang ada di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Analisis Univariat

a. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Tahun 2016

Hasil penelitan pengetahuan ibu hamil di Desa Nagrak adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Tahun 2016

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| Baik | 26 | 42,6 |
| Cukup | 15 | 24,6 |
| Kurang | 20 | 32,8 |
| Total | 61 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan baik tentang Kelas Ibu Hamil yaitu sebanyak 26 orang (42,6 %), pengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 orang (24,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (32,8 %).

b. Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Tahun 2016

Hasil penelitan pengetahuan ibu hamil di Desa Nagrak adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Tahun 2016

| Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------------|-----------|------------|
| Positif | 40 | 65,6 |
| Negatif | 21 | 34,4 |
| Total | 61 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang Kelas Ibu Hamil yaitu sebanyak 40 orang (65,6 %), dan sikap negatif sebanyak 21 orang (34,4 %).

Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil di Desa

Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Tahun 2016

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Tahun 2016

| Pengetahuan | Sikap | | Total | OR (95%CI) | P-Value | | | |
|-------------|---------|---------|-------|------------|---------|-----|----------------------|-------|
| | Positif | Negatif | | | | | | |
| | N | % | | | | | | |
| Baik | 25 | 96,2 | 1 | 3,8 | 26 | 100 | | |
| Cukup | 10 | 66,7 | 5 | 33,3 | 15 | 100 | 17,000 | 0,000 |
| Kurang | 5 | 25 | 15 | 75 | 20 | 100 | (95%CI: 4,46664,705) | |

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan nilai *p value* = 0,000 atau kurang dari *alpha* 0,01 artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil. Kemudian dari hasil analisis diperoleh OR = 17,000 artinya ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang beresiko 17 kali lebih besar memiliki sikap negatif dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik.

3.2 Pembahasan

a. Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan baik tentang Kelas Ibu Hamil yaitu sebanyak 26 orang (42,6 %), pengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 orang (24,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (32,8 %).

Dari hasil analisis distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan bahwa 42,6 % ibu hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur memiliki pengetahuan yang baik tentang Kelas Ibu Hamil, meskipun masih terdapat ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Pengetahuan adalah suatu pembentukan yang terjadi secara berkesinambungan dan setiap saat mengalami perubahan nilai baru karena adanya pemahaman-pemahaman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia.

Masih ada ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang Kelas Ibu Hamil dikarenakan kurangnya informasi tentang Kelas Ibu Hamil, padahal Kelas ibu merupakan salah satu kegiatan penting dalam penerapan buku KIA

dimasyarakat sebagai upaya pembelajaran ibu, suaminya dan keluarga agar memahami Buku KIA melalui metode kegiatan belajar bersama dalam kelas yang di fasilitasi oleh petugas kesehatan untuk mempersiapkan ibu hamil menghadapi Hal ini berkaitan dengan pendapat Notoatmodjo, bahwa sumber informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, jadi jika ibu hamil kurang mendapat informasi mengenai Kelas Ibu Hamil maka dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Kelas Ibu Hamil.

b. Sikap Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang Kelas Ibu Hamil yaitu sebanyak 40 orang (65,6 %), dan sikap negatif sebanyak 21 orang (34,4 %).

Sikap adalah pernyataan suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep atau orang. Sikap berorientasi pada respon adalah perasaan mendukung atau memihak (*Favourable*) atau tidak memihak (*Unfavourable*) pada suatu objek.

Faktor yang dapat mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, pendidikan/pengetahuan dan lembaga agama serta faktor emosional.

Dari penjabaran di atas dapat dilihat bahwa edukasi dan dorongan motivasi menjadi hal yang penting dilakukan kepada ibu hamil agar mau mengikuti kegiatan Kelas Ibu Hamil mengingat penting dan bermanfaatnya kegiatan tersebut untuk ibu hamil. Salah satu cara penyampaian dalam edukasi itu dilihat dari bagaimana bidan/tenaga kesehatan bisa meyakinkan ibu hamil untuk mengikuti kegiatan Kelas Ibu Hamil sehingga mampu merubah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Kelas Ibu Hamil.

c. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil

Berdasarkan analisis pada tabel 4.3 di atas diketahui bahwa hampir seluruh responden (96 %) ibu hamil di Desa Nagrak memiliki pengetahuan baik dengan sikap positif yaitu sebanyak 25 orang. Hanya sebagian kecil (4 %) ibu hamil memiliki pengetahuan baik dengan sikap negatif yaitu sebanyak 1 orang. Dan hampir seluruh responden (75 %) remaja memiliki pengetahuan kurang dengan sikap negatif yaitu

sebanyak 15 orang. Dan sebagian kecil (25 %) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dengan sikap positif yaitu sebanyak 5 orang.

Secara umum terdapat faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap adalah pengetahuan, media massa, kebudayaan, orang terdekat dan lingkungan.

Berdasarkan hasil uji korelasi yang terdapat pada tabel 4.3 didapatkan nilai *p value* = 0,000 atau kurang dari *alpha* 0,01 artinya H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil. Kemudian dari hasil analisis diperoleh OR = 17,000 artinya ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang beresiko 17 kali lebih besar memiliki sikap negatif dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik. Hal ini berarti terdapat kesesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan.

4 SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Hasil penelitian bahwa responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik 26 orang (42,6 %), sikap positif 40 orang (65,6 %). Hasil uji statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil dengan nilai *p value* = 0,000 OR 17,000 (95% CI:4,46664,705)

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil.

5.2 Saran

Upaya peningkatan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan lebih meningkatkan tingkat pengetahuan serta menambah ketertarikan responden melalui komunikasi, informasi dan edukasi untuk meningkatkan stimulus tentang masalah kesehatan khususnya tentang kelas ibu hamil. Bagi Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode yang lebih luas dan responden yang lebih beragam, sehingga penelitian dapat lebih baik dan mencapai hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan dosen di AKBID Cianjur dan Stikes A. Yani yang telah memberikan masukan dan arahan yang membangun selama proses penelitian ini berlangsung, tak lupa kepada keluarga besar kami yang telah memberikan motivasi dan dukungannya guna terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI (2014) *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [2] Dinkes Jabar (2013) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2013*. Jawa Barat: Indonesia
- [3] Dinkes Cianjur (2015) *Profil Kesehatan Kabupaten Cianjur 2015*. Cianjur: Jawa Barat
- [4] Kemenkes RI (2015) *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [5] Hidayat, A. A (2007). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- [6] Notoatmodjo, S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [7] _____ (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [8] Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [9] _____ (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [10] Riyanto, A. (2013). *Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [11] Arikunto, A. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- [12] Budiman dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Koesioner : Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika